



## **PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DAN *SELF EFFICACY* PADA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SMK NEGERI DI KABUPATEN PASAMAN: PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMODERASI**

**Deti Isnayetti<sup>1\*</sup>, Perengki Susanto<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim, Bukittinggi

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\* E-mail: [detiisnayetti02@guru.smk.belajar.id](mailto:detiisnayetti02@guru.smk.belajar.id)

**Abstrak:** Masih terdapatnya guru yang belum memahami tentang kurikulum merdeka apalagi dengan memanfaatkan *platform* merdeka mengajar dan masih ada guru yang kurang semangat untuk belajar secara mandiri ditambah lagi masih kurangnya apresiasi dan *reward* yang diberikan menimbulkan masih kurangnya pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) dan *self efficacy* pada peningkatan kompetensi guru SMK Negeri kabupaten pasaman. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dan *Self Efficacy* dalam peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan observasi. Responden pada penelitian ini sebanyak 317 orang guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapat Jumlah data kuesioner yang terkumpul untuk diolah adalah sebanyak 105 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), dengan hasil uji statistik  $p_{\text{value}} 0.005 < 0,05$  dan *Self Efficacy*  $p_{\text{value}} 0.000 < 0,05$  berpengaruh dan signifikan terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman kemudian Peran Kepemimpinan kepala sekolah dengan  $p_{\text{value}} 0.277 > 0,05$  tidak memoderasi pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam peningkatan kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman terakhir Peran Kepemimpinan kepala sekolah dengan  $p_{\text{value}} 0.401 > 0,05$  tidak memoderasi pengaruh *Self Efficacy* dalam peningkatan kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman.

**Kata Kunci:** Penggunaan PMM, *Self Efficacy*, Kompetensi guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

### **PENDAHULUAN**

Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM) adalah cara terbaik dalam meningkatkan dan mengembangkan, kreativitas, inovasi serta kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Namun pada kenyataannya masih terdapat kelemahan pada proses penggunaannya. Masih

## Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

banyak guru yang belum terbiasa menggunakan *platform* pengajaran mandiri (Marisana et al., 2023). Di lain sisi, dalam penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar memerlukan diseminasi, yaitu kegiatan yang bertujuan menyebarkan informasi terkait *Platform* Merdeka Mengajar. *Platform* ini mencakup berbagai persyaratan bagi guru sebelum dan selama penerapan kurikulum mereka sendiri oleh sekolah. Pada *platform* ini, guru menerima informasi yang dapat diperbaharui dari berbagai perangkat pembelajaran selaras terhadap kurikulum mandiri, dan mendidik diri mereka sendiri dengan adanya pelatihan mandiri serta webinar dengan beberapa topik terkait kurikulum mandiri (Rohimat et al., 2022). Guru juga perlu memiliki keterampilan teknologi, informasi, dan komunikasi yang baik agar dapat dimanfaatkan pada saat proses pembelajaran (Pramono et al., 2021).

Guru diharapkan dapat beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang berjalan paralel dengan *platform* pendidikan merdeka. *Platform* Merdeka Mengajar dibentuk agar dapat membantu guru meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam melakukan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Namun materi yang tersedia di *platform* tersebut tetap relevan bagi guru untuk digunakan dalam kurikulum lain (Sumandya, 2022). Oleh karena itu, evaluasi kompetensi profesional hendaknya dilakukan bersamaan dengan evaluasi pendidikan secara keseluruhan dan evaluasi mutu praktik mengajar. Penilaian diri dan penilaian sejawat diberikan prioritas. Observasi, Studi Kasus, dan Analisis Kualitas Kinerja Pendidikan (Declaraci et al., 2011)

Kepala sekolah mempunyai peranan serta kedudukan yang sangat penting untuk mewujudkan kebebasan belajar di lingkungan sekolah. Kepala sekolah berperan untuk tenaga pendidik, pengelola, pengawas, administrator, memimpin, dan motivator dalam penerapan kurikulum mandiri (Zahra & Putri, 2016). Pada pelaksanaannya di lapangan, salah satu faktor keberhasilan dalam penerapan kurikulum mandiri ini adalah bagaimana peran dari kepala sekolah tersebut. Selain itu faktor pentingnya lainnya yakni *self Efficacy* yang merupakan kesiapan diri dan daya juang (*efford*) seseorang dalam mengusahakan hasil yang optimal (Rohmah, 2023).

Hasil pengamatan yang penulis lakukan selama satu tahun belakangan yakni Tahun Pelajaran 2023/2024 periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023, penulis melihat masih kurang Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru Smk Negeri Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebagai Pemoderasi, hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena yang ditemukan di lapangan, diantaranya:

1. Masih terdapat guru yang belum memahami tentang kurikulum merdeka apalagi dengan memanfaatkan *Platform Merdeka Mengajar* dikarenakan hal yang baru bagi sebagian guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman, sehingga masih belum maksimal dalam memahami kurikulum merdeka serta menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar.
2. Masih ada guru yang guru tidak dapat menggunakan *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) dan tidak dapat mengakses *platform* tersebut dengan baik. Hal ini terjadi karena masih ada beberapa guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman yang belum bisa menginstall aplikasi PMM disebabkan memori HP yang tidak memadai atau tidak ada akses jaringan internet di lokasi tempat tinggal dan sekolah.
3. Masih ada guru yang kurang semangat untuk belajar secara mandiri. Hal ini terjadi karena ada beberapa guru yang memasuki usia 50 Tahun ke atas atau masa purna bakti, sehingga untuk mempelajari secara mandiri PMM sebagai aplikasi yang masih baru membutuhkan efikasi diri yang tinggi dan bantuan rekan sejawat untuk mempelajarinya.
4. Masih kurangnya apresiasi dan *reward* yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang sudah menggunakan PMM sehingga guru yang belum menggunakan PMM kurang termotivasi untuk memanfaatkan PMM tersebut. Pemantauan pelaksanaan PMM bisa dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor. Di sebagian sekolah pelaksanaan PMM ini di rekapitulasi oleh pihak sekolah setiap bulan, sehingga bisa terpantau aktivitas penggunaan PMM tersebut oleh kepala sekolah. Contohnya di SMKN 1 Lubuksikaping reward diberikan kepada guru yang terpantau aktif dalam penggunaan PMM dan peringatan diberikan kepada guru yang tidak aktif PMM dalam bentuk teguran lisan ataupun tulisan.

Kemudian untuk memperkuat fenomena yang penulis temukan berdasarkan hasil pengamatan, penulis melakukan wawancara kepada beberapa guru untuk mengetahui bagaimana pendapat guru-guru tersebut tentang fenomena-fenomena yang penulis temukan. Wawancara tersebut penulis lakukan tanggal 20 November 2023 dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang guru secara acak. Hasil persentase yang penulis temukan yaitu dari 15 (lima belas) orang guru yang penulis wawancarai 10 (sepuluh) orang

# Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

guru memiliki pendapat yang sama dengan fenomena yang penulis kemukakan dan 5 lainnya tidak sependapat dengan yang dikemukakan.

Berdasarkan fenomena dan wawancara yang sudah penulis lakukan, maka penelitian ini berfokus untuk menganalisa Pengaruh (PMM) Dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru pada SMK Negeri di Kabupaten Pasaman dan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada SMK Negeri di Kabupaten yang menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel ( $X_1$ ) yaitu Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan *Self Efficacy* ( $X_2$ ) dengan Variabel (Y) Kompetensi Guru dan Variabel (Z) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Pemoderasi SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Populasi keseluruhan berjumlah 317 orang Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping yang berjumlah 93 orang, SMK Negeri 1 Dua Koto yang berjumlah 36 orang, SMK Negeri 1 Bonjol yang berjumlah 56 orang, SMK Negeri 1 Rao Selatan yang berjumlah 65 orang, SMK Negeri 1 Padang Gelugur yang berjumlah 48 orang dan SMK Negeri 1 Simpang Alahan Mati yang berjumlah 19 orang. Sehingga total populasi dalam penelitian ini berjumlah 317 orang. Kemudian penentuan Sampel dihitung menggunakan teknik Slovin ((Sugiyono, 2020) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\&= \frac{317}{1+317(0,1)^2} \\&= \frac{317}{1+3,17} \\&= \frac{317}{4,17} \\&= 76,019 \\&= \text{dibulatkan menjadi 76 Orang}\end{aligned}$$

Teknik analisis data adalah SEM PLS dimana menurut Ghazali, (2018) terdapat beberapa pengukuran model SEM PLS diantaranya adalah pengukuran model outer (*Outer Model*), evaluasi struktur model (*Inner Model*) dan uji hipotesa pengaruh langsung dan tidak langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Evaluasi Model Pengukuran/Outer Model

##### a. Uji Convergent Validity

Untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator variabel lainnya maka disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Uji Convergent Validity**

	Parform Merdeka Mengajar	Self Efficacy	Kompetensi Guru	Kepemimpinan Kepala
PMM1	0.675			
PMM2	0,547			
PMM3	0.492			
PMM4	0.735			
PMM5	0.793			
PMM6	0.736			
PMM7	0.732			
PMM8	0.755			
PMM9	0.747			
PMM10	0.757			
PMM11	0.686			
PMM12	0.711			
SF1		0.708		
SF2		0.700		
SF3		0.773		
SF4		0.730		
SF5		0.605		
SF6		0.728		
SF7		0.732		
SF8		0.768		
SF9		0.790		
SE10		0.762		
SE11		0.743		
SE12		0.680		

Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan  
*Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK  
 Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan  
 Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

	Parform Merdeka Mengajar	Self Efficacy	Kompetensi Guru	Kepemimpinan Kepala
KG1			0.717	
KG2			0.743	
KG3			0.761	
KG4			0.779	
KG5			0.781	
KG6			0.484	
KG7			0.768	
KG8			0.802	
KG9			0.700	
KG10			0.759	
KG11			0.756	
KG12			0.772	
KG13			0.648	
KG14			0.607	
KG15			0.644	
KG16			0.486	
KG17			0.765	
KG18			0.592	
KG19			0.695	
KG20			0.741	
KG21			0.628	
KG22			0.675	
KG23			0.665	
KG24			0.694	
KK1				0.850
KK2				0.924
KK3				0.934
KK4				0.927
KK5				0.862
KK6				0.878
KK7				0.927
KK8				0.867

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Hasil uji *Convergent Validity* dinyatakan valid apabila nilai *loading faktor*  $\geq 0,6$ . Setelah dilakukan modifikasi maka sebanyak (10) sepuluh pernyataan dari variabel penggunaan PMM dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya. Sementara itu indikator pernyataan PMM2 dan PMM3 harus dibuang. Kemudian Setelah dilakukan beberapa modifikasi, maka diperoleh semua item pernyataan variabel *Self Efficacy* akan dilanjutkan untuk pengujian berikutnya. Untuk variabel Kompetensi guru pertanyaan yang tidak valid akan dibuang, sehingga didapat dua puluh satu pernyataan dari variabel kompetensi guru yang akan dilanjutkan dalam pengujian berikutnya. indikator yang akan di buang pada model adalah KG6, KG16 dan KG18. Terakhir untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah setelah dilakukan beberapa modifikasi maka diperoleh semua item pernyataan dari variabel peran kepemimpinan kepala sekolah valid dan akan lanjut pada pengujian berikutnya. Dengan demikian semua variabel dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian berikutnya.

#### b. Uji Diskriminan Validity

Kriteria Fornell dan Larcker adalah bahwa akar AVE harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi variabelnya. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Fornel dan Larcker**

Variable				
	KG	KK	PMM	SE
Kompetensi Guru	0,770			
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,692	0,897		
PMM	0,711	0,625	0,798	
<i>Self Efficacy</i>	0,813	0,627	0,641	0,826

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat kita lihat bahwa variabel kompetensi guru mempunyai akar AVE 0,770 lebih besar korelasinya dari variabel peran kepemimpinan kepala sekolah dan lebih besar korelasinya dari PMM sehingga dari hasil pengujian menunjukkan kalau validitas diskriminasi variabel kompetensi guru terpenuhi, akan tetapi pada *self efficacy* memiliki korelasi lebih kecil. Demikian juga dengan variabel kepemimpinan kepala sekolah,

## Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

PMM dan *Self Efficacy*, dimana akar AVE lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel.

### c. Hasil Uji Reliability dan Validity

Uji reliabilitas composit seluruh variabel dinyatakan reliabel jika nilai loading  $> 0,7$ . Dalam mengukur reliabilitas dapat menggunakan AVE, apabila nilai AVE lebih besar dari nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain maka dapat disimpulkan bahwa konstruk Struktur mempunyai nilai pembeda baik sebaliknya. Nilai untuk pengukuran AVE yang disarankan  $> 0,5$ . Hasil Reliability dan Validity dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Pengujian Akar Average Variance Extracted**

Variable	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	Akar AVE
Kompetensi Guru (Y)	0.953	0.956	0.958	0.533	0,730
Kepemimpinan Kepala Sekolah (Z)	0.965	0.968	0.970	0.804	0896
PMM (X1)	0.905	0.906	0.921	0.539	0,734
<i>Self Efficacy</i> (X2)	0.919	0.921	0.931	0.530	0,728

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa akar AVE dari semua konstruk memiliki nilai lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik. Selain itu, nilai composite reliability dan Cronbach's alpha untuk variabel kompetensi guru, peran kepemimpinan kepala sekolah, PMM, dan *self-efficacy* semuanya berada di atas 0,7, yang merupakan ambang batas minimal untuk dianggap reliabel. Oleh karena itu, keempat variabel ini dianggap reliabel, yang berarti indikator-indikator yang digunakan sebagai variabel teramati untuk konstruk laten tersebut telah mampu menjelaskan konstruk atau variabel laten yang dibentuknya.

### d. Uji Diskriminan Validity

Validitas diskriminan dianggap terpenuhi apabila nilai cross loading

indikator lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi terhadap variabel laten lainnya. Nilai cross loading indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Nilai Cross Loading**

Indikator per variabel	KG	KK	PMM	SE
KG1	0.714	0.595	0.634	0.667
KG10	0.765	0.570	0.543	0.593
KG11	0.769	0.407	0.572	0.615
KG12	0.796	0.464	0.626	0.680
KG13	0.629	0.473	0.515	0.526
KG15	0.642	0.339	0.451	0.564
KG17	0.764	0.538	0.605	0.673
KG19	0.709	0.453	0.537	0.523
KG2	0.746	0.662	0.641	0.722
KG20	0.751	0.485	0.527	0.582
KG21	0.608	0.425	0.447	0.520
KG22	0.677	0.522	0.565	0.635
KG23	0.677	0.356	0.449	0.488
KG24	0.696	0.463	0.500	0.569
KG3	0.759	0.556	0.550	0.714
KG4	0.793	0.525	0.578	0.671
KG5	0.779	0.580	0.641	0.696
KG7	0.762	0.518	0.544	0.652
KG8	0.810	0.524	0.613	0.651
KG9	0.718	0.530	0.580	0.562
KK1	0.547	0.849	0.592	0.530
KK2	0.616	0.924	0.669	0.596
KK3	0.643	0.935	0.696	0.633
KK4	0.688	0.928	0.724	0.677
KK5	0.639	0.863	0.598	0.647
KK6	0.628	0.878	0.678	0.636
KK7	0.635	0.927	0.694	0.670
KK8	0.538	0.866	0.629	0.538
PMM1	0.505	0.593	0.653	0.482
PMM10	0.607	0.527	0.790	0.634
PMM11	0.549	0.453	0.715	0.503
PMM12	0.587	0.472	0.721	0.519
PMM4	0.589	0.478	0.731	0.569
PMM5	0.589	0.606	0.741	0.600
PMM6	0.563	0.566	0.736	0.595
PMM7	0.538	0.523	0.726	0.580
PMM8	0.587	0.636	0.759	0.579
PMM9	0.497	0.572	0.764	0.488
SE1	0.538	0.675	0.699	0.704
SE10	0.666	0.493	0.582	0.762

Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

<b>SE11</b>	0.685	0.441	0.550	0.744
<b>SE12</b>	0.654	0.477	0.502	0.681
<b>SE2</b>	0.556	0.647	0.684	0.695
<b>SE3</b>	0.644	0.491	0.567	0.773
<b>SE4</b>	0.599	0.455	0.554	0.731
<b>SE5</b>	0.522	0.360	0.385	0.606
<b>SE6</b>	0.638	0.435	0.555	0.731
<b>SE7</b>	0.562	0.428	0.392	0.734
<b>SE8</b>	0.642	0.393	0.517	0.770
<b>SE9</b>	0.673	0.745	0.639	0.789

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai cross loading untuk setiap variabel menunjukkan bahwa variabel tersebut valid.

## 2. Uji *Inner Model* (Model Struktural)

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Variabel	$R^2$
Kompetensi Guru	0,766

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Determinasi  $R^2$  dilihat pada tabel di atas sebesar 0,766 hal ini menunjukkan kompetensi guru berpengaruh terhadap kategori moderat, yang artinya kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman dapat dijelaskan oleh penggunaan PMM dan *Self Efficacy* sebesar 76,6 persen.

## 3. Pengujian *Hipotesis*

### a. Uji Pengaruh Langsung

Hasil uji pengaruh langsung dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Pengujian Pengaruh Langsung Variabel Laten**

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
PMM -> Kompetensi Guru	0.258	2.821	0.005
<i>Self Efficacy</i> -> Kompetensi Guru	0.559	5.690	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

**1) Pengaruh penggunaan PMM terhadap kompetensi guru**

Hipotesis (H<sub>1</sub>) dari hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan PMM memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan PMM nilai koefisien yang dimiliki 0.258 nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 2.821 > 1,98761 dan  $p_{\text{value}}$  0.005 < 0,05 (signifikan), yang dimana untuk hipotesis (H<sub>1</sub>) diterima.

**2) Pengaruh *Self Efficacy* terhadap kompetensi guru**

Hipotesis (H<sub>2</sub>) dari hasil pengujian menunjukkan *Self Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru. Hal ini menunjukkan *Self Efficacy* memiliki nilai koefisien sebesar 0.559 nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 5.690 > 1,98761 dan  $p_{\text{value}}$  0.000 < 0,05 (signifikan), dimana berarti hipotesis (H<sub>2</sub>) diterima.

**b. Uji (Moderasi)**

Hasil uji moderasi masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Uji Pengaruh Moderasi**

Variable	Original - Sample (O)	T-Statistics ( O/STDEV )	P-Values
Penggunaan PMM x peran kepemimpinan kepala sekolah-> Kompetensi Guru	0.081	1.088	0.277
<i>Self Efficacy</i> x peran kepemimpinan kepala sekolah -> Kompetensi Guru	-0.073	0.840	0.401

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berikut penjelasan tabel hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (moderasi):

- 1) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah memoderasi pengaruh penggunaan PMM terhadap peningkatan kompetensi guru.  
Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) menyatakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah memoderasi pengaruh penggunaan PMM terhadap peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan PMM terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah memiliki koefisien sebesar 0,081, nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 1.088 < 1,98761 dan  $p_{\text{value}}$  0.277 > 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) ditolak
- 2) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah memoderasi *Self Efficacy* terhadap peningkatan kompetensi guru.

## Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

Hipotesis keempat ( $H_4$ ) menyatakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah memoderasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap peningkatan kompetensi guru. Hasil dari penelitian menunjukkan *Self Efficacy* dikali peran kepemimpinan kepala sekolah dengan nilai koefisien sebesar  $-0.073$ , nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $0.840 < 1,98761$  dan  $p_{\text{value}} 0.401 > 0,05$  (tidak signifikan), dimana menunjukkan kalau hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak.

Dengan hasil di atas diketahui bahwa pengaruh penggunaan PMM dan *Self Efficacy* terhadap peningkatan kompetensi guru yang dimoderasi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh terhadap kompetensi guru. Artinya peran pemimpin dari kepala sekolah tidak signifikan dalam penggunaan PMM dan *Self Efficacy* terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman.

### PEMBAHASAN

#### **Pengaruh penggunaan PMM terhadap kompetensi guru**

Berdasarkan analisis hipotesis pertama, penggunaan PMM terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan PMM, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Uluwiyah et al. (2024), yang menemukan adanya peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan PMM secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Dengan seringnya guru mengakses PMM, diharapkan pengetahuan dan keterampilan mereka akan meningkat. Artinya, semakin sering guru menggunakan PMM, semakin tinggi kompetensi mereka, dan sebaliknya, jika penggunaan PMM rendah, maka kompetensi guru juga cenderung menurun.

#### **Pengaruh *Self Efficacy* terhadap kompetensi guru**

Berdasarkan analisis pada hipotesis kedua, *self-efficacy* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Artinya, setiap peningkatan dalam *self-efficacy* guru akan berdampak signifikan atau memiliki pengaruh besar terhadap kompetensi mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh J.

Chasanah N (Pendidikan et al., 2023), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan kompetensi profesional guru, dengan nilai korelasi  $r_{y1}$  sebesar 0,658. Ini membuktikan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi guru. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Ini berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* seorang guru, semakin meningkat pula kompetensinya, dan sebaliknya, jika *self-efficacy* guru rendah, maka kompetensi guru juga akan menurun.

#### **Peran Kepemimpinan kepala sekolah memoderasi pengaruh penggunaan PMM terhadap kompetensi guru.**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis ketiga, yaitu peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memoderasi penggunaan PMM terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peran kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu organisasi (sebagai variabel moderasi) semakin baik, hal tersebut tidak memperkuat atau memperlemah penggunaan PMM dalam meningkatkan kompetensi guru di organisasi tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara penggunaan PMM dan kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman.

#### **Peran kepemimpinan kepala sekolah memoderasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap kompetensi guru.**

Berdasarkan analisis hipotesis keempat, peran kepemimpinan kepala sekolah tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peran kepemimpinan kepala sekolah dalam suatu organisasi meningkat, hal ini tidak memperkuat atau melemahkan pengaruh *self-efficacy* terhadap peningkatan kompetensi guru. Dengan kata lain, peran kepemimpinan tidak memiliki pengaruh signifikan sebagai moderator dalam hubungan antara *self-efficacy* dan kompetensi guru di SMK Negeri Kabupaten Pasaman.

Ketiadaan pengaruh signifikan dari peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai moderator ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya dukungan dan penghargaan dari kepala sekolah terhadap guru dalam proses belajar mengajar, serta dalam membangun hubungan antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dari

# Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *Self Efficacy* Pada Peningkatan Kompetensi Guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemoderasi

nilai capaian indikator yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah lebih sering memberikan dukungan dan penghargaan, serta memperkuat hubungan harmonis antara guru dan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan memotivasi guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi mereka.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diberi kesimpulan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman. Namun, peran kepemimpinan kepala sekolah tidak memoderasi pengaruh penggunaan PMM dalam meningkatkan kompetensi guru di wilayah tersebut. Selain itu, peran kepemimpinan kepala sekolah juga tidak memoderasi pengaruh *self efficacy* dalam peningkatan kompetensi guru SMK Negeri di Kabupaten Pasaman.

## REFERENSI

- Declaraci, L., Europeo, E., Europeo, E., Org, L., Europeo, E., Nacional, A., Europeo, E., Cooperativo, A., Basado, A., Tics, L., & Europeo, E. (2011). Cabrerizo, J., Rubio, M.J. y Castillo, S. (2010) . 2010, 373–374.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Joseph Hair, A. A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example, *Research Methods in Applied Linguistics*. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in Second Language and Education Research: Guidelines Using an Applied Example, *Research Methods in Applied Linguistics*, Volume 1, Issue 3, Volume 1(Issue 3), 100027. <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Gurudi Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Pendidikan, J. M., Chasanah, N. A., Laihad, G. H., Sarimanah, E., Pendidikan,

- D., Bogor, K., & Pakuan, U. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penguatan Efikasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(01), 40–47.
- Pramono, D., Ngabiyanto, N., Isnarto, I., & Saputro, I. H. (2021). Online Assessment pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19: Transformasi Dunia Pendidikan menuju Paperless Policy. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijc.v10i2.33096>
- Rohmah, M. R. R. I. K. R. N. & D. M., 2023. Analisis Hight Order Thinking Skill Berdasarkan Self Confidence Dan Self Efficacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Issue 07 02, pp. 107-123.
- Rohimat, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *Jurnal Abdikarya*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Kualitatif Dan Kuantitatif*. In *Metodologi Penelitian*.
- Sumandya, I. W. (2022). Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding MAHASENDIKA*, 22(22), 1–13.
- Uluwiyah, T., Kholis, N., & Iskarim, M. (2024). Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru PAI & BP dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 659–666. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7014>
- Zahra, & Putri. (2016). *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kinerja Guru: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Fathul Ulum Poteran Talango Sumenep*. Bumi Aksara.